

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pneumonia	
2.1.1 Pengertian	11
2.1.2 Penyebab Pneumonia	11
2.1.3 Klasifikasi Penyakit ISPA dan Pneumonia	12
2.1.4 Gejala dan Tanda Pneumonia	13
2.1.5 Faktor Risiko Pneumonia	14
2.2 Sistem Informasi Geografi (SIG)	21
2.3 Data Spasial	22
2.4 Model Regresi Spasial	23
2.5 Analisis Regresi Spasial	26
2.6 Pola Spasial	26
2.6.1 Moran's I	26
2.6.2 Local Indicator of Spasial Autocorrelation (LISA)	26
2.6.3 Pembobotan Spasial	26
2.7 Uji Efek Spasial	29
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	32

BAB IV	METODE PENELITIAN	
4.1	Jenis Penelitian	34
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian	34
4.3	Data dan Sumber Data	34
4.4	Lokasi dan Waktu Penelitian	35
4.5	Variabel dan Definisi Operasional	35
4.6	Teknik Analisis Data	38
4.7	Kerangka Operasional	40
BAB V	HASIL PENELITIAN	
5.1	Gambaran Umum Kondisi Geografis Provinsi Jawa Timur	41
5.2	Kuantil Sebaran Pneumonia Pada Balita Di Provinsi Jawa Timur	43
5.3	Analisis Spasial Bivariat Antara Variabel Imunisasi Campak Dengan Pneumonia Pada Balita	44
5.4	Analisis Spasial Bivariat Antara Variabel Vitamin A Dengan Pneumonia Pada Balita	47
5.5	Analisis Spasial Bivariat Antara Variabel Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Pneumonia Pada Balita	50
5.6	Analisis Spasial Bivariat Antara Variabel Rumah Sehat Dengan Pneumonia Pada Balita	53
5.7	Analisis Spasial Bivariat Antara Variabel Gizi Buruk Pneumonia Pada Balita	56
5.8	Ringkasan Analisis Bivariat Autocorrelation	60
BAB VI	PEMBAHASAN	
6.1	Sebaran Pneumonia Pada Balita Di Jawa Timur	62
6.2	Hubungan Variabel Imunisasi Campak Dengan Pneumonia Pada Balita	63
6.3	Hubungan Variabel Vitamin A Dengan Pneumonia Pada balita	65
6.4	Hubungan Variabel PHBS Dengan Pneumonia Pada Balita	67
6.5	Hubungan Variabel Rumah Sehat Dengan Pneumonia Pada Balita	69
6.6	Hubungan Variabel Gizi Buruk Dengan Pneumonia Pada Balita	70
BAB VII	KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1	Kesimpulan	72
7.2	Saran	72
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

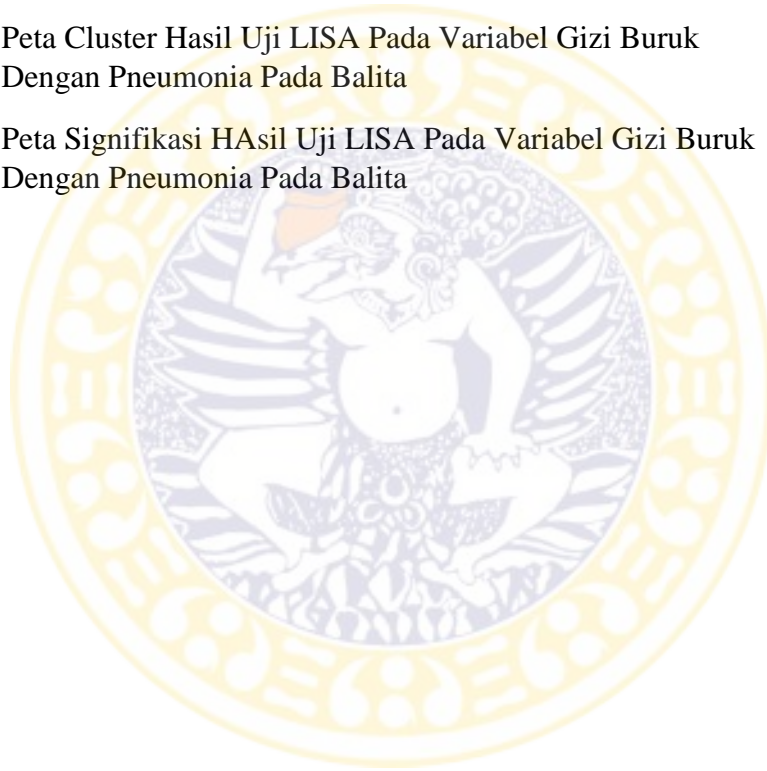
Tabel	Judul	Halaman
4.1	Definisi Operasional, Variabel dan Sumber Data	37
5.1	Ringkasan Bivariat Autocorrelation	60



DAFTAR GAMBAR

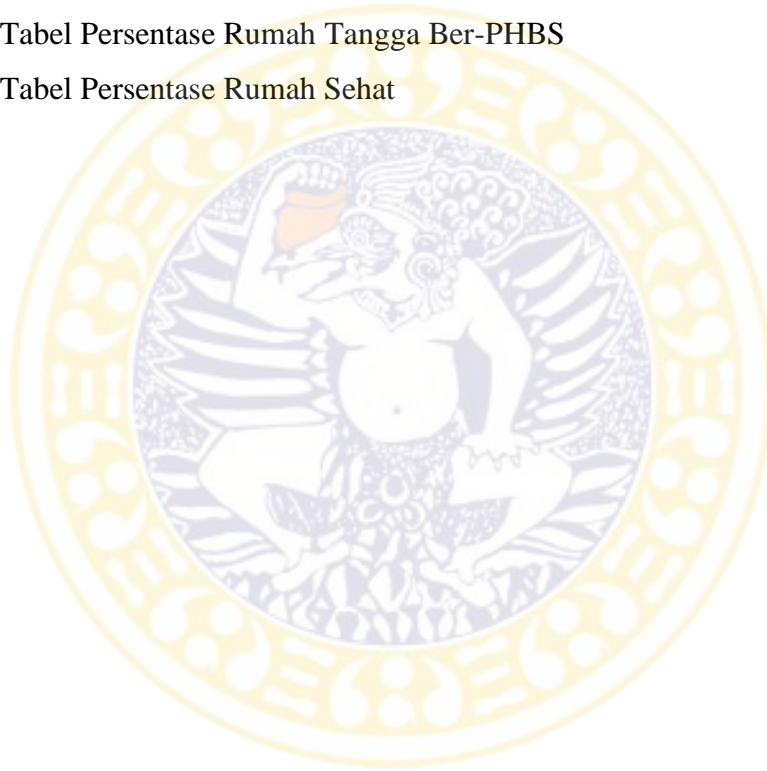
Gambar	Judul	Halaman
2.1	Matrik Pembobot	29
3.1	kerangka Konseptual Analisis Spasial Faktor Pneumonia Pada Balita di Provinsi Jawa Timur	32
4.1	Kerangka Operasional Penelitian	40
5.1	Peta Kabupaten/Kota	42
5.2	Sebaran Pneumonia Pada Balita Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	43
5.3	Sebaran Imunisasi Campak Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	44
5.4	Scatter Plot Hasil Uji LISA Pada variabel Imunisasi Campak Dengan Pneumonia Pada Balita	45
5.5	Peta Cluster hasil Uji LISA Pada Variabel Imunisasi Campak Dengan Pneumonia Pada Balita	46
5.6	Peta Signifikasi hasil Uji LISA Pada Variabel Imunisasi Campak Dengan Pneumonia pada Balita	46
5.7	Sebaran Vitamin A Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	47
5.8	Scatter Plot Hasi Uji Moran's I Pada Variabel Vitamin A Dengan Pneumonia Pada Balita	48
5.9	Peta Cluster Hasil uji LISA Pada Variabel Vitamin A Dengan Pneumonia Pada Balita	49
5.10	Peta Signifikasi Hasil Uji LISA Pada Variabel Vitamin A Dengan Pneumonia Pada Balita	49
5.11	Sebaran PHBS Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	50
5.12	Scatter Plot Hasil Uji Moran's I Pada Variabel PHBS Dengan Pneumonia Pada Balita	51
5.13	Peta Cluster Hasil Uji LISA Pada Variabel PHBS Dengan Pneumonia Pada Balita	52
5.14	Peta Signifikasi Hasil Uji LISA Pada Variabel PHBS Dengan Pneumonia Pada Balita	52

5.15	Sebaran Rumah Sehat Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	53
5.16	Scatter Plot Hasil Uji Moran's I Pada Variabel Rumah Sehat Dengan Pneumonia Pada Balita	54
5.17	Peta Cluster Hasil Uji LISA Pada Variabel Rumah Sehat Dengan Pneumonia Pada Balita	55
5.18	Peta Signifikasi Hasil Uji LISA Pada Variabel Rumah Sehat Dengan Pneumonia Pada Balita	55
5.19	Sebaran Gizi Buruk Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	56
5.20	Scatter Plot Hasil Uji Moran's I Pada Variabel Gizi Buruk Dengan Pneumonia Pada Balita	57
5.21	Peta Cluster Hasil Uji LISA Pada Variabel Gizi Buruk Dengan Pneumonia Pada Balita	58
5.22	Peta Signifikasi Hasil Uji LISA Pada Variabel Gizi Buruk Dengan Pneumonia Pada Balita	58



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1.	Tabel Penemuan Kasus Pneumonia Balita	
2.	Tabel Status Gizi Balita	
3.	Tabel Cakupan Pemberian Vitamin A	
4.	Tabel Cakupan Imunisasi DPT, HB, dan Campak	
5.	Tabel Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS	
6.	Tabel Persentase Rumah Sehat	



DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

%	=	Persen
+	=	Penjumlahan
≠	=	Tidak sama dengan
μ	=	Vektor eror yang berukuran $n \times 1$, berdistribusi normal dengan mean nol dan varians σ^2
W_1 dan W_2	=	Matriks pembobot yang berukuran $n \times n$
X	=	matriks variable predictor, berukuran $n \times (p + 1)$
Y	=	Vektor variable respon, berukuran $n \times 1$
B	=	Vektor parameter koefisien regresi, berukuran $(p + 1) \times 1$
λ	=	koefisien spasial lag pada eror yang bernilai $\lambda < 1$
ρ	=	Koefisien spasial lag variable respon

Daftar Singkatan

ASI	=	Air Susu Ibu
H-H	=	High-High
H-L	=	High-Low
ISPA	=	Infeksi Saluran Pernafasan Akut
KIA	=	Kesehatan Ibu dan Anak
LISA	=	Local Indicator of Spatial Autocorrelation
L-H	=	Low-High
L-L	=	Low-Low
MDGs	=	Millenium Development Goals
SIG	=	Sistem Informasi Geografi
PHBS	=	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat